

Bab
XII

Allah Pembaharu Kehidupan

Bahan Alkitab: Kitab II Korintus 5:17; Kitab Galatia 5:22-23

A. Pengantar

Bab 12-14 saling berkaitan satu dengan yang lain. Pada Bab 12 pembaharuan lebih terfokus pada menjadi manusia baru dan apa implikasi bagi kamu yang percaya pada peran Allah sebagai Pembaharu dan pembaharuan Allah berlangsung kontinu atau berkelanjutan. Pada Bab 13 fokus pembahasan pada karya Allah sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam sedangkan Bab 14 lebih spesifik membahas hasil dari pembaharuan itu yang memotivasi remaja untuk bertindak sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam.

Bab ini membahas mengenai bagaimana Allah bertindak sebagai Pembaharu kehidupan. Pokok ini penting untuk meyakinkan kamu bahwa Allah terus bekerja dalam hidup manusia. Ia bukan hanya Allah yang mencipta, memelihara dan menyelamatkan namun Ia juga membaharui ciptaan-Nya. Pembaharuan hidup dinyatakan melalui Roh Kudus. Manusia membutuhkan pembaharuan hidup supaya dapat menikmati persekutuan yang benar dengan Allah dan sesama. Pembahasan topik ini memberikan motivasi bagi kamu untuk tetap memiliki pengharapan dalam hidup. Kasih Allah bagi manusia tak terbatas, menjadikan manusia memiliki pengharapan untuk hidup baru dalam harmoni dengan Tuhan, sesama dan alam ciptaan-Nya.

Pembaharuan yang dimaksud adalah: hidup kudus di hadapan Allah dan manusia, mengubah cara berpikir negatif menjadi berpikir positif, mengubah semua sifat buruk yang ada dalam diri kita menjadi sifat baik dan bertanggung jawab. Mengubah orang yang tidak percaya menjadi percaya kepada kasih dan kekuasaan Allah. Kamu dapat membuat daftar berbagai sifat buruk yang ada dalam dirimu dan diganti dengan berbagai sifat baik yang sesuai dengan perintah Allah. Tindakan Allah sebagai pembaharu juga berarti Ia yang mengambil inisiatif untuk mendatangi manusia dan membaharukannya.

B. Menjadi Manusia Baru

Apakah kamu semua telah dibaptis? Apakah kamu mengerti mengapa kamu dibaptis? Dalam pelajaran PAK di SMP kelas VII makna baptisan diajarkan dalam pelajaran tersebut. Baptisan menjadi pertanda bahwa kamu hidup di dalam Kristus melalui kematian-Nya. Manusia lama yang takluk kepada dosa telah digantikan oleh manusia baru yang hidup di dalam Kristus. Menurut Niftrik dan Boland, melalui baptisan, orang percaya telah dijadikan satu dengan Kristus dalam kematian-Nya dan “manusia lama” telah dipakukan di kayu salib agar manusia bangkit bersama-sama dengan Kristus sebagai “*manusia baru*” (Roma 6:3). Sejalan dengan itu, 2 Korintus 5:17 menulis “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang”.

Menurut Niftrik dan Boland, kelahiran kembali memberikan kepastian iman bahwa Kristus telah mati untuk menebus dosa manusia dan Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati dan bersama-sama dengan Kristus, semua orang percaya telah mati dan bangkit bersama Kristus menjadi manusia baru yang dosanya telah diampuni. Kepastian ini penting bagi orang percaya sehingga memberikan tanggung jawab untuk hidup sebagaimana layaknya orang yang telah ditebus, diselamatkan dan dibaharui.

Bagaimana Allah membaharui kehidupan? Allah membaharui kehidupan melalui Roh Kudus. Kelahiran kembali serta pembaharuan manusia adalah pekerjaan Roh Kudus. Orang-orang yang beriman kepada Yesus Kristus dikaruniakan Roh Kudus dan menjadi anak-anak Allah dan memanggil Allah sebagai Bapa. Roh Kudus membuat manusia menjadi milik Allah di dalam Yesus Kristus. Namun demikian, manusia terus berjuang melawan dirinya sendiri di dalam keinginan “daging” yang takluk pada dosa. Jadi, karunia Roh Kudus tidak membebaskan manusia dari penjahatan dosa yang disebabkan oleh keinginan daging.

Rasul Paulus dapat dijadikan contoh dalam membahas mengenai “manusia baru”. Semula, ia termasuk dalam kelompok orang yang menolak Tuhan Yesus dan para pengikut-Nya. Ia selalu mencari para pengikut Yesus untuk dihukum (Lihat Kisah Para Rasul 8:1b-3). Suatu ketika Saulus (nama Paulus sebelum bertobat) menghadap Imam Besar dan meminta surat kuasa untuk dibawa ke Damsyik supaya ia dapat menangkap tiap orang yang menjadi pengikut Yesus untuk dibawa ke Yerusalem supaya dihukum. Dalam perjalanan ke Damsyik, ada cahaya memancar dari langit mengelilinginya, kemudian ada suara yang berkata: “Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku?”. Saulus pun menyahut: “Siapakah Engkau Tuhan?”. Suara itu menjawab Saulus: “Akulah Yesus yang kau aniaya itu. Tetapi sekarang, bangunlah dan pergilah ke kota dan Aku akan memberitahukan apa yang harus kau perbuat”. Ketika suara itu hilang, Saulus pun menjadi buta, ia tidak dapat melihat. Saulus menuruti perintah itu, ia masuk ke kota Damsyik, ia tidak dapat melihat selama tiga hari. Tuhan memerintahkan Ananias salah seorang pengikut-Nya untuk pergi menjumpai Saulus. Mulanya Ananias takut karena reputasi buruk Saulus yang menganiaya para pengikut Yesus. Namun, Tuhan meyakinkannya untuk pergi menjumpai Saulus. Ananias menjumpai Saulus, menumpangkan tangan ke atas kepalanya serta membaptisnya dalam nama Yesus, seketika itu juga Saulus dapat melihat lagi. Saulus dipenuhi oleh Roh Kudus, namanya bukan lagi saulus melainkan Paulus, hatinya berkobar-kobar oleh kuasa Roh dan ia memberitahukan tentang Tuhan Yesus tanpa rasa takut. Orang-orang yahudi yang mengetahui Paulus telah menjadi pengikut Yesus, mencari dan ingin membunuhnya (Kisah Para Rasul 9:1-31). Paulus menjadi salah seorang Rasul terkemuka yang memberitahukan Injil ke berbagai tempat, ia memberitahukan Injil kepada orang-orang nonYahudi, ia dipenuhi oleh kuasa Roh Kudus yang membarui hidupnya. Rasul Paulus mengalami “hidup baru” di dalam Yesus Kristus.

Dalam kaitannya dengan pembaharuan hidup, Rasul Paulus mengatakan bahwa kalau hidup oleh Roh, maka kita tak akan menuruti keinginan daging (bandingkan Galatia 5:16). Sebagai ganti perbuatan daging (Galatia 5:19-21), maka kita akan menghasilkan buah Roh yakni “kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri” (Galatia 5 :22-23). Sifat atau ciri-ciri ini adalah buah atau karya Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya. Walaupun demikian, kita harus mengatakan bahwa karya Roh Kudus ini merupakan suatu proses yang tidak sekali jadi, karena kita masih terus melawan kemanusiaan kita yang lama yang dikuasai

oleh keinginan daging. Orang percaya membutuhkan pembaharuan hidup secara terus menerus karena setiap saat manusia dapat jatuh ke dalam dosa dan karena itu membutuhkan pembaharuan.

Kita bertumbuh menjadi orang “beriman” karena karya pembaharuannya. Bacalah Kitab Kisah Para Rasul 2 dimana setelah khotbah Petrus banyak orang menjadi percaya dan dibaptiskan. Mengacu pada Kitab 2 Korintus 5:17, pembaharuan itu merupakan pembaharuan total mencakup sifat dan karakter maupun kepercayaan kita kepada Allah. Menurut Niftrik dan Boland, manusia yang percaya haruslah menunjukkan tanda-tanda hidup baru dalam seluruh kehidupannya.



Sumber: <http://ssutawan.blogspot.com>

Gambar 12.1 Roh Kudus turun pada hari Pentakosta

C. Makna Pembaharuan bagi Diri Saya

Bacalah Kitab Galatia 5:22-23 yang menulis tentang hasil dari pekerjaan Roh Kudus yang membarui hidup orang percaya, kemudian tuliskan arti pembaharuan bagi diri kamu:

Arti pembaharuan bagi diri saya adalah:

.....

.....

.....

Berdasarkan buah Roh yang tertulis dalam Kitab Galatia 5:22-23, nilailah dirimu sendiri. Apakah kamu telah mengalami pembaharuan hidup sebagai hasil pekerjaan Roh Kudus sebagaimana tertulis dalam Kitab Galatia 5:22-23?

NO	BUAH ROH	DIRI SAYA			
		tidak pernah	jarang	seringkali	selalu
1.	Kasih				
2.	sukacita				
3.	Damai sejahtera				
4.	Kesabaran				
5.	Kemurahan				
6.	Kebaikan				
7.	Kesetiaan				
8.	Kelemahlembutan				
9.	Penguasaan diri				

Bagaimana melakukan penilaian ini guru akan membimbingmu. Jika hasil paling banyak adalah tidak pernah dan kadang-kadang, maka kamu perlu berupaya untuk mewujudkan buah Roh dalam pikiran, perkataan dan perbuatanmu. Banyak remaja pada masa kini menghadapi persoalan menyangkut pengendalian diri, kemarahan, kekerasan dan lain-lain. Kamu dapat membaca di surat kabar maupun menonton televisi bagaimana remaja mengekspresikan kemarahan dan kekecewaan dengan cara yang keliru. Permusuhan antarindividu yang merebak menjadi perkelahian diikuti dengan kekerasan antarkelompok siswa maupun sekolah. Berbagai peristiwa itu meninggalkan stigma negatif terhadap remaja sehingga muncul istilah “kenakalan remaja” padahal tidak semua remaja seperti itu. Ada banyak remaja

yang melakukan hal-hal luar biasa menolong sesama dan menjuarai berbagai lomba yang dilakukan oleh lembaga sekolah dan lembaga lainnya pada aras nasional maupun internasional. Menghadapi berbagai tantangan yang ada, kamu dapat membuktikan bahwa kamu adalah manusia baru dengan cara menerapkan buah roh dalam kehidupan kamu.

Kamu dapat mengerjakannya di buku yang lain sehingga buku ini bisa dipakai lagi oleh adikmu atau orang lain.

D. Dampak dari Pembaharuan Allah bagi Orang Percaya

Sebelum Yesus naik ke surga, Ia telah menjanjikan datangnya Roh Kudus yang akan mendampingi para rasul dan orang percaya supaya mereka selalu dibimbing dalam kebenaran. Janji itu dipenuhi pada hari Pentakosta dimana Roh Kudus turun kepada para rasul dan orang-orang percaya.

Dampak dari kepercayaan kepada Allah yang membaharui hidupmu melalui Roh Kudus, yaitu:

- a. Yakin bahwa Allah berkuasa atas hidupmu dan bahwa kekuasaan-Nya tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Kepercayaan ini melahirkan pengharapan bahwa kamu pasti memiliki kehidupan yang lebih baik, mencakup kehidupan sekarang maupun di masa depan. Pengharapan itu juga membuat kamu mampu untuk mengubah semua sifat buruk yang ada dalam dirimu, keraguan akan kuasa Allah menjadi percaya kepada Allah yang berkarya dalam Yesus Kristus dan Roh Kudus. Kepercayaan itu memotivasi kamu untuk menghilangkan berbagai ketakutan yang ada dalam diri kamu. Apa saja ketakutan yang ada dalam diri kamu?

Dalam kaitannya dengan poin a di atas, apa yang dapat kamu lakukan sebagai remaja SMA kelas X? Setelah menuliskannya, berdoalah dengan sungguh-sungguh supaya Roh Kudus membimbing kamu untuk mewujudkan perubahan yang kamu dambakan serta menghilangkan semua yang lama yang harus kamu tinggalkan.

.....

.....

.....

.....

- b. Kuasa Allah melalui Roh Kudus juga dapat memperbaharui cara berpikir dan bertindak kamu yang lebih banyak mengacu pada keinginan daging menjadi mengacu pada keinginan Roh Kudus sebagaimana tercantum dalam buah Roh.

Dalam kaitannya dengan poin b di atas, apakah yang dapat kamu lakukan sebagai remaja SMA kelas X ?

.....

.....

.....

- c. Kamu percaya bahwa Allah sedang bekerja dalam sejarah umat manusia. Pekerjaan itu tidak hanya membaharui, namun mentransformasi dan memulihkan semua hubungan yang telah rusak oleh dosa. Hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan sesama, dengan alam dan lingkungan hidup. Khusus untuk hubungan antara manusia dengan alam, hubungan yang tadinya telah dirusak oleh manusia yang bersifat serakah mengeksploitasi dan merusak alam, kini dibaharui. Manusia dimungkinkan untuk memiliki perspektif baru dalam memandang alam dan lingkungan hidup. Yaitu, jika sebelumnya manusia cenderung merusak alam, kini berkomitmen untuk memelihara alam lingkungan hidup. Bahwa manusia dan alam saling membutuhkan, manusia membutuhkan alam dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan alam membutuhkan manusia untuk menjaga serta memelihara kelestariannya. Dalam keyakinan penuh terhadap pembaharuan Allah, tiap orang percaya terpenggil untuk merestorasi alam yang telah dirusak dan dieksploitasi supaya generasi yang akan datang dapat hidup dengan layak di bumi ini.

Dalam kaitannya dengan poin c di atas, apakah yang dapat kamu lakukan sebagai remaja SMA kelas X ?

.....

.....

.....

- d. Kamu menjadi percaya bahwa manusia menjadi mitra Allah dalam mengubah wajah dunia yang carut-marut oleh berbagai penindasan, kemiskinan dan ketidakadilan menjadi dunia yang lebih berkeadilan, berani berkata benar dan membela kebenaran, solider terhadap penderitaan orang lain dan manusiawi.

Dalam kaitannya dengan dirimu, jika kamu percaya bahwa kamu adalah mitra Allah dalam mengubah wajah dunia menjadi lebih baik, sebagai remaja SMA kelas X apa yang dapat kamu lakukan ?

.....

.....

.....

Menurut Van Niftrik dan Boland pembaharuan hidup manusia tidak terlepas dari keselamatan yang telah dikerjakan Allah di dalam Yesus Kristus. Pembaharuan hidup tidak boleh terlepas dari aspek percaya. Hanya orang yang percaya kepada Allah di dalam Yesus Kristus sajalah yang akan mengalami pembaharuan hidup. Terkadang dalam diri kamu muncul berbagai pertanyaan dan keraguan mengenai kuasa Allah di dalam Yesus Kristus, pertanyaan dan keraguan mengenai Roh Kudus, bagaimana caranya kamu dapat menjawab berbagai pertanyaan serta keraguan itu? Ada beberapa cara yang dapat kamu lakukan: bergaul akrab dengan Allah melalui kesetiaan berdoa dan membaca Alkitab, kesetiaan dalam beribadah dan mengikuti berbagai pertemuan di kalangan remaja dan jemaat sehingga kamu tidak menjauhkan diri dari persekutuan. Membangun iman dalam persekutuan amat penting, melalui persekutuan kamu bertemu dengan sesama saudara seiman, mengekspresikan iman kamu bersama-sama dengan mereka, kamupun dapat belajar dari pengalaman sesama saudara seiman. Ada orang yang mengatakan jika tidak sempat pergi ke persekutuan ibadah ataupun di gereja, tidak apa-apa cukup mendengarkan mimbar agama Kristen di radio maupun televisi sudah cukup. Benarkah pendapat tersebut? Ketika mendengar radio dan menonton tv kamu hanya pasif mengikutinya dan tidak ada persekutuan di sana, sedangkan dalam persekutuan umat, kamu merespons anugerah Allah melalui ibadah dan kamu berkomunikasi dengan saudara-saudara seiman. Tiap orang percaya membutuhkan persekutuan dalam mengekspresikan iman dan percayanya.

E. Pendalaman Alkitab

Bagi diri dalam kelompok dan lakukan pendalaman Alkitab dari :

1. Kitab Yeremia 31:31-34
2. Kitab Yohanes 3:1-8
3. Kitab 2 Korintus 5:16-21

Catatlah hal-hal penting mengenai pembaharuan hidup yang dilakukan Allah bagi ciptaan-Nya dan apa artinya bagi remaja Kristen?

F. Rangkuman

Allah adalah pembaharu kehidupan melalui Roh Kudus. Tiap orang percaya menikmati pembaharuan hidup baik jasmani maupun rohani di mana dalam pembaharuan itu relasi manusia dengan Allah, sesama dan alam dipulihkan dan dibaharui. Pembaharuan itu memberikan dorongan bagi manusia untuk hidup dalam pengharapan kepada Allah. Manusia yang hidup dalam pengharapan akan mampu hidup sebagai “manusia baru” di mana semua pikiran, perkataan serta perbuatannya sesuai dengan perintah Allah.

Bagi remaja Kristen kepercayaan ini amat penting untuk dijadikan pegangan hidup sehingga mampu menghadapi setiap tantangan yang ada. Berbagai tantangan datang dari dalam maupun dari luar diri sendiri. Kehidupan yang dijalani pada masa kini bukanlah kehidupan yang mudah karena berbagai tantangan yang ada membutuhkan pegangan hidup untuk menghadapinya.

Sebelum Yesus naik ke surga, Ia telah menjanjikan datangnya Roh Kudus yang akan mendampingi para rasul dan orang percaya supaya mereka selalu dibimbing dalam kebenaran. Janji itu dipenuhi pada hari Pentakosta dimana Roh Kudus turun kepada para rasul dan orang-orang percaya.